

PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN APLIKASI *MOODLE* TERHADAP PERKEMBANGAN METAKOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Kuasi Eksperimen di Kelas VII SMP NU Darul Ma'arif Kaplongan)

Oleh: Adewi Hidayati (1503258)
Pembimbing: Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan didalam kualitas pembelajaran yang masih belum mampu menggali potensi peserta didik sebagai pembelajar sehingga peserta didik tidak mengetahui cara belajar yang baik baginya serta kelemahan dan kekuatan yang ada pada diri peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif didalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap perkembangan metakognitif siswa. Adapun untuk mengoptimalkan pembelajaran, peneliti menggunakan aplikasi *moodle* dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental research*) dan design *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP NU Darul Ma'arif Kaplongan yang berjumlah tujuh kelas, namun penarikan sampel dilakukan secara *puposive sampling* dengan menghasilkan dua kelas sample. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes, angket, dan pedoman wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *descriptive statistic*, uji *paraid sampel t-test* dan uji *independent sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test* pada kelas eksperimen, dengan nilai *mean* pada *pre-test* sebesar 51,53 dan *post-test* sebesar 67,69. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *blended learning* berpengaruh pada peningkatan metakognitif siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Namun berdasarkan uji hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan, pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 67,69 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 56,15. Berdasarkan analisis jawaban responden terhadap perkembangan metakognitif siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan metakognitif pada pengukuran awal termasuk dalam kategori rendah dan kemampuan metakognitif pada pengukuran akhir termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan metakognitif siswa setelah adanya *treatment* menggunakan model *blended learning*. Adapun tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran *blended learning* menunjukkan respon yang baik dengan rata-rata jawaban setuju bahwa dengan menggunakan pembelajaran *blended learning* akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran IPS dibandingkan dengan model pembelajaran yang sering digunakan sebelumnya.

Kata kunci: *blended learning*, *moodle*, metakognitif

Adewi Hidayati, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN APLIKASI *MOODLE* TERHADAP PERKEMBANGAN METAKOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE INFLUENCE OF LEARNING BLENDED LEARNING WITH MOODLE
APPLICATIONS TO THE METAKOGNITIVE DEVELOPMENT OF
STUDENTS IN IPS LEARNING

(Quasi Experiment in the Classroom VII SMP NU Darul Ma'arif Kaplongan)

By: Adewi Hidayati (1503258)
Adviser: Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

ABSTRAC

This research is motivated by problems in the quality of learning that is still not able to explore the potential of learners as a learner so that learners do not know how to learn good for him and the weaknesses and strengths that exist in the students themselves. This causes learners to be passive in the learning process. The purpose of this study is to determine the effect of learning blended learning on the development of metacognitive students. As for optimizing learning, researchers use moodle applications with the aim that learning can run as expected. This research uses quantitative approach with quasi experiment method (quasi experimental research) and design non equivalent control group design. The population in this study were all students of class VII of NU Darul Ma'arif Kaplongan Junior High School, which was seven classes, but the sampling was done by purposive sampling by producing two sample classes. Instruments used in data collection are interviews, questionnaires, and interviews. The data analysis technique used is descriptive statistic, paired sample t-test and independent sample t-test. The results showed that the average post-test score was higher than the pre-test result in the experimental class, with mean value at 51.53 and post-test pre-test of 67.69. This shows that the application of blended learning model has an effect on the improvement of students' metacognitive with significance value of 0.000 ($0,000 < 0,05$). However, based on post-test result test in experiment and control class did not show significant difference of result, in experiment class had higher average value of 67,69 while control class had average value 56,15. Based on the analysis of respondents' answers to the metacognitive development of students in the experimental class showed that metacognitive ability in the initial measurement included in the low category and metacognitive ability in the final measurement included in the high category. This shows that there is an increase in metacognitive students after the treatment using blended learning model. The students' responses to learning blended learning showed a good response with the average answer agreed that by using learning blended learning will be easier in understanding the subject matter IPS compared with learning models that are often used before.

Key word: blended learning, moodle, metacognitive

Adewi Hidayati, 2017

PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN APLIKASI MOODLE TERHADAP PERKEMBANGAN METAKOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

